

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Friza Muhammad

13604224008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan instrument berupa angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dengan jumlah 22 orang dari 22 Sekolah Dasar. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul mempunyai persentase sangat tinggi sebesar 9,1%, tinggi sebesar 18,18%, sedang sebesar 40,91%, rendah sebesar 22,72%, dan sangat rendah sebesar 9,09%.

Kata Kunci :Penggunaan, Media Pembelajaran, PembelajaranPenjas

THE USE OF MEDIA IN PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOL THROUGHOUT IMOGIRI DISTRICT BANTUL REGENCY

Abstract

This study aims to determine the use of media in the Learning of Physical Education, Sport, and Health in Elementary School throughout Imogiri District Bantul regency. The research was descriptive research; the method used in this research was by survey with the instrument in the form of questionnaire. The subjects used in the research were all teachers in elementary school in Imogiri District Bantul Regency for 22 teachers from 22 elementary schools. The data analysis technique performed using descriptive with percentage. The results of research of using media in physical education, sport, and health learning in elementary school in Imogiri District Bantul Regency have; very high percentage 9,1%, high percentage 18,18%, medium percentage 40,91%, low percentage 22,72% , and very low percentage 9.09%.

Keywords: Use, Learning Media, Physical Education learning

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar mendapatkan tujuan sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran yang ideal dilakukan dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa, siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dapat melakukan dengan tekun dari hasil belajarnya, selain itu siswa dapat bertukar ilmu dengan siswa lain, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas.

Keaktifan siswa sangat diharapkan dalam proses pembelajaran, aktif dalam mengikuti pelajaran bukan hanya saja proses tanya jawab, berani mengungkapkan pendapat tetapi juga mampu belajar untuk berlangsungnya pembelajaran berikutnya. Guru sebagai pendidik dan mengarahkan siswa untuk membawa pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan tersebut. Guru juga harus bisa memberikan motivasi siswa maupun membawakan materi yang menarik, sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti pembelajaran.

Adanya hasil proses pembelajaran yang optimal tak lepas dari adanya media pembelajaran yang di gunakan. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Penggunaan media dalam pembelajaran

merupakan salah satu cara untuk meningkat ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan) Kemp (1975: 15) . Pesan yang dikirimkan biasanya berupa informasi atau keterangan dari pengirim (sumber) pesan. Pesan tersebut dapat di ubah dalam bentuk kata-kata, bunyi-bunyi, gambar dan sebagainya. Melalui saluran (*channel*) seperti radio, televisi dan gambar diam seperti misalnya poster, lukisan dan gambar cetak. Pesan diterima oleh si penerima pesan melalui indera (mata dan telinga) untuk diolah, sehingga pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dan dipahami oleh si penerima pesan.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses belajar mengajar dalam sekolah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan berbagai ketrampilan motorik, pengetahuan maupun spiritual. Pendidikan jasmani dilakukan dengan berbagai aktifitas dan materi yang bertahap sesuai kemampuan siswa. Aktifitas yang dilakukan merupakan gerakan-gerakan dasar yang menyenangkan dengan berbagai bentuk metode salah satunya adalah metode bermain, maka dari itu guru dituntut untuk membawakan materi yang membuat siswa merasa senang, hal tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran maupun materi yang akan diajarkan oleh guru, penguang keberhasilan lainnya dalam pembelajaran adalah adanya media, dengan menggunakan media tersebut pembelajaran akan semakin lebih menarik, dan dapat memberikan rasa keingintahuan siswa atas materi yang akan dipelajarinya, dengan demikian siswa akan memperhatikan guru dalam memberikan materi, selain siswa termotivasi, guru juga akan lebih mudah

Penggunaan Media Dalam Pembelajaran....(Friza Muhammad)

untuk mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani banyak sekali jenis dan macamnya, mulai yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal harganya, oleh sebab itu pemanfaatan media harus optimal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran tersebut, misalnya: penggunaan media gambar, penggunaan media audio visual. Media pembelajaran tersebut akan sangat membantu siswa dalam kelancaran proses pembelajaran penjas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4-5 Januari 2017 di 3 sekolah yaitu SD Negeri Nogosari menyatakan bahwa dalam pembelajaran menggunakan media memang sangat bermanfaat dalam belajar mengajar, dan memberikan dampak positif bagi siswa tetapi guru belum maksimal dalam penggunaannya. Kemudian adalah SD Negeri Pundung. Disekolah tersebut, guru jarang menggunakan media, karena hal ini sedikit merepotkan dan guru juga kesulitan dalam menggunakan media elektronik misalnya computer akan tetapi dengan adanya media sangat membantu jalannya proses pembelajaran. Menurut guru SD Negeri Lemahrubuh menegaskan penggunaan media jarang sekali digunakan hal ini dikarenakan keterbatasan sekolah dalam menyediakan media pembelajaran tersebut. Sekolah sudah menyediakan media pembelajaran, walaupun belum semua terpenuhi, sehingga guru jarang sekali merencanakan atau memikirkan.

Media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). Selain itu, banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, audio, video, model dan *overhead projektor* (OHP) dan obyek-obyek nyata. Media lain seperti VCD, *slide* (film bingkai) dan internet masih jarang digunakan meskipun

sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Pengetahuan guru tentang media pembelajaran juga mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran menggunakan media. Terkait dengan pengetahuan guru, pendidikan guru yang ditempuh juga mempengaruhi pemahaman tentang media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, penggunaan media pembelajaran masih kurang diperhatikan. Selama ini belum diketahui seberapa baik penggunaan media dalam proses pembelajaran. Perlu adanya kajian lebih lanjut tentang seberapa baik penggunaan terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat menjadi referensi kedepannya dan dapat dilaksanakan. Dengan hal tersebut, diharapkan guru dapat membuat media sebagai alat bantu pembelajaran dan menggunakannya pada saat pelajaran penjas berlangsung, sehingga mampu menarik minat siswa dan mampu menunjang siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik.

Kecamatan Imogiri merupakan Kecamatan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Bantul. Kecamatan Imogiri berjarak ± 17 km dari Kota Bantul. Untuk menunjang kelancaran pembelajaran di sekolah dasar khususnya pendidikan jasmani, sekolah sudah menyediakan media walaupun belum semua terpenuhi. Guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Penggunaan Media Dalam Pembelajaran....(Friza Muhammad)

Besarnya tuntutan terhadap guru pendidikan jasmani agar dapat memikirkan, merencanakan dan menggunakan media pembelajaran dalam proses pemberian materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul” sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui media dalam pembelajaran penjas.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Artinya dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan instrumen menggunakan angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2017 sampai 23 Mei 2017. Tempat penelitian ini berada di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru penjas yang ada di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul yang berjumlah sebanyak 22 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjas Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:118), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik

perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Secara operasional penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup 4 jenis media, yaitu: (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 147). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesione/ angket. Menurut Sugiyono (2015:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawabnya.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991) dalam Fajar Wahyunuhari (2013:39), sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan imogiri Kabupaten Bantul. Penggunaan yang dimaksud adalah pemakaian atau pemanfaatan media untuk mendukung

Penggunaan Media Dalam Pembelajaran....(Friza Muhammad)

proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Yang penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah (1). Media berbasis visual, (2). Media berbasis audio, (3). Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan.

Langkah ketiga adalah dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat skala jawaban, yaitu: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Sebelum diujicobakan, peneliti melakukan validasi/ *expert judgment* kepada Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. untuk mendapatkan masukan/ saran. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli kemudian ujicoba dilakukan di 10 Sekolah Dasar di Kecamatan Jetis. Uji coba ini untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen agar lebih valid. Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada pernyataan yang dijawab dengan sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju dengan skor (1).

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen di gunakan untuk alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas

instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman responden. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, di lakukan langkah-langkah uji coba sebagai berikut :

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:168). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen yaitu menggunakan analisa faktor yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik. Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui hasil uji coba instrumen dari 10 orang memiliki korelasi 0,30 ke atas, dengan demikian instrumen memiliki validitas yang baik.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, penggunaan teknik *Alpha Cronbach* akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau lebih . Berdasarkan uji coba menunjukkan bahwa instrumen angka reliable, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,922.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei, pengumpulan data diperoleh dengan cara membagikan soal kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar yang akan digunakan untuk penelitian, peneliti mendatangi sekolah masing-masing yang berada di Kecamatan Imogiri , setelah itu meberikan angket pernyataan yang sudah disiapkan untuk diisi oleh guru penjas. Kemudian peneliti memberikan surat pernyataan telah melakukan penelitian kepada kepala sekolah dan meminta tanda tangan sebagai bukti penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis

deskriptif dengan data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2001) dalam Bene Aryo Subandi. (2015 : 41). untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Baik

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

SD : Stándar Deviasi

Selanjutnya menurut Anas Sudijono (2008: 43), setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing- masing data dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : angka presentase

F : frekuensi

N : jumlah sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten

Penggunaan Media Dalam Pembelajaran....(Friza Muhammad)

Bantul, pada tanggal 16 Mei 2017 sampai 23 Mei 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru penjas yang ada di Sekolah Dasar se- Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul yang berjumlah sebanyak 22 orang. Deskripsi data hasil penelitian ini diungkapkan dengan 35 butir soal, dengan faktor dalam penelitian ini adalah (1). Media berbasis visual, (2). Media berbasis audio, (3). Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer. Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dideskripsikan berdasarkan jawaban guru atas angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 for windows. Dari analisis data penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul diperoleh rata-rata 112, dan standard deviasi (SD) 10,56.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se - Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

No	Interval	Kategori	Frek	(%)
1	127.84 < X	Sangat Tinggi	2	9.1
2	117.28 < X ≤ 127.84	Tinggi	4	18.18
3	106.72 < X ≤ 117.28	Sedang	9	40.91
3	96.16 < X ≤ 106.72	Rendah	5	22.72
4	X ≤ 96.16	Sangat Rendah	2	9.09
Jumlah			22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 9.1%, tinggi sebesar 18.18%, sedang sebesar 40.91%, rendah sebesar 22.72%, dan sangat rendah 9.09%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual, (4) Media berbasis jaringan komputer dan (5) Media Berbasis Internet.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 9.1%, tinggi sebesar 18.18%, sedang sebesar 40.91%, rendah

Penggunaan Media Dalam Pembelajaran....(Friza Muhammad)

sebesar 22.72%, dan sangat rendah 9.09%.

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 112, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul masuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pendapat seluruh guru penjas di Sekolah Dasar se- Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul telah setuju menggunakan media dalam pembelajaran teori. Akan tetapi ada beberapa guru yang tidak setuju menggunakan media pada saat pembelajaran praktek.

Dari hasil observasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri, dapat disimpulkan bahwa untuk ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi, walaupun jumlahnya masih terbatas. Sedangkan dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran, kebanyakan guru penjasorkes lebih setuju menggunakan media visual dibandingkan media lain dikarenakan penggunaannya yang lebih mudah. Sedangkan untuk media audio, video, komputer dan jaringan internet saat pembelajaran penjas hanya sebagian. Hal ini disebabkan karena membutuhkan waktu persiapan yang relatif lebih lama dan akan menyita waktu pembelajaran walaupun mediana sudah tersedia.

Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada siswa, yang dapat merangsang minat belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya menggunakan media untuk kelancaran proses pembelajaran.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapat guru penjas terhadap penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dapat diperoleh hasil kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 9.1%, tinggi sebesar 18.18%, sedang sebesar 40.91%, rendah sebesar 22.72%, dan sangat rendah 9.09%.

Dengan demikian pendapat guru terhadap penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berada dalam kategori sedang.

Saran

1. Kepada guru penjas khususnya di Kecamatan Imogiri agar lebih meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran, juga memberikan saran kepada Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan lagi bagaimana guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran dengan tujuan supaya siswa mampu meraih hasil belajar yang lebih baik.
2. Perlu adanya kajian ulang mengenai instrumen, sehingga instrumen yang digunakan sebagai penelitian mempunyai nilai koefisien validitas lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Bene Aryo Subandi. (2015). *Persepsi Guru Penjasorkes Terhadap Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Fajar Wahyunuhari. (2013). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Kemp, Herold E. *Planning & Producing Audiovisual, Materials*, 1975.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.